

# Tolak Pesimisme, Siasati Perkembangan

**SEIRING** perkembangan teknologi internet dan meningkatnya jumlah individu yang terlibat dalam jaringan global ini, kasus kejahatan di internet terasa makin memprihatinkan.

Sebagian orang berpendapat, kejahatan yang saat ini dipublikasikan pada dasarnya hanyalah "puncak gunung es" yang bagian terbesarnya justru tidak tampak di permukaan.

Kejahatan-kejahatan itu, dan kejahatan komputer lainnya, sangat kompleks. Pelakunya bisa orang biasa (awam) atau bahkan "anak ingusan", dengan modus operandi dari yang sangat sederhana sampai yang rumit sekali.

Penipuan merupakan tipe paling umum kejahatan internet. Dengan skema "kerja di rumah", misalnya, penjahat menjanjikan penghasilan fantastis dari bisnis yang bisa dikerjakan setiap orang. Mereka membuat klaim bohong mengenai banyaknya uang yang bisa didapat korbannya.

Ada juga penipuan dengan menerbitkan saham ilegal, menawarkan obat "ajaib", atau dengan mengajak calon korban berbuat "arif": bermalah dengan menyumbang yayasan sosial khayal.

Selain penipuan, kriminalitas dengan sasaran yang mengarah kepada keancaman moral juga sering terjadi. Misalnya, pornografi atau pelecehan seksual. Ada juga yang melakukan propaganda, menjelek-jelekkan pihak lain agar kredibilitasnya hilang.

Karena mengglobal dan cenderung berwujud interaksi individu, aktivitas di internet sulit dikontrol. Begitu pula dengan sepek terjang "penjahat internet" di jaringan ini.

## Kesulitan Tersendiri

Juga, struktur internet menyebabkan kesulitan tersendiri bagi penegakan hukum. Dapat dibayangkan, betapa tidak mudah memutuskan yuridikasi dan membuktikan kesalahan orang dalam komunitas ini.

Sepintas, wajar kalau perkembangan internet sangat membuat banyak kalangan cemas. Mereka pesimistis dan bertanya-tanya. Misalnya, dapatkah internet meningkatkan kualitas hidup manusia. Atau, apakah banyak menghabiskan waktu di depan komputer tidak membahayakan kehidupan sosial masyarakat.

Jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan itu berputar pada diri masing-masing pemakai jaringan ini.

Jika berinteraksi secara aktif-positif, kita pasti akan sadar kehadiran dan keberadaan internet sangat bermanfaat bagi kehidupan kini dan kelak. Sebab, era globalisasi menuntut kesiapan sumber daya manusia (SDM) dalam beraktivitas, dibantu teknologi informasi.

Internet, sebagai sumber informasi yang sangat luas, dengan dukungan lebih dari 30.000 konferensi elektronik online, menjadi sangat menarik untuk penyiapan SDM yang dibutuhkan di

masa mendatang.

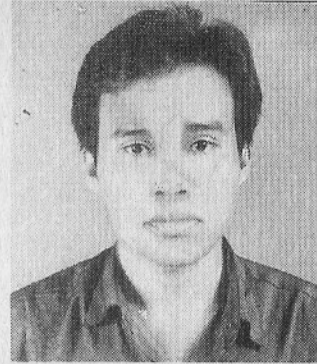
Sebagai contoh, dengan berkembangnya teknologi, aplikasi internet untuk dunia pendidikan makin beragam, karena didukung kemampuan Web untuk mengirimkan tulisan, gambar, dan suara secara bersamaan.

Berbagai hal menarik yang dapat diambil untuk dunia pendidikan antara lain adalah universitas virtual (lebih lanjut baca: *Pendidikan Jarak Jauh Jadi Tren Amerika*), perpustakaan, ensiklopedi, majalah sekolah, jurnal ilmiah, informasi beasiswa, sampai saluran telekonferensi online yang sudah berjalan di beberapa lembaga pendidikan.

## Bidang Bisnis

Dalam bidang bisnis, untuk menembus pasaran baru dan meningkatkan pelayanan berdasarkan fokus konsumen, serta meningkatkan penyebaran informasi berdasarkan fokus bisnis, bisnis sekarang tidak hanya membutuhkan pertukaran informasi segera melalui e-mail, melainkan berbagai aplikasi multimedia melalui jaringan kerja. Misalnya, konferensi video seba-

Oleh: Carwoto



gai bentuk komunikasi korporasi, publikasi informasi yang bukan sekadar teks, dan pelatihan secara interaktif.

Banyak manajer kini sadar akan kebutuhan mengikuti teknologi mutakhir dan belajar menerapkannya dalam organisasi dan fungsi manajerial. Mereka yang tak ingin tahu hal ini, atau terlambat menghadapi perubahan cepat teknologi informasi, berisiko tertinggal

para pesaingnya. Sungguh, internet mampu mengubah pola bisnis dan manajemen.

Selain itu, perkembangan internet memunculkan lapangan kerja baru. Misalnya, animator komputer, satpam internet, pembuat software, wartawan elektronik, pemeta komputer (GIS, pemetaan, atau survei), dan tenaga profesional perancang dan pemeliharaan homepage. "Cyberjob" ini dapat menjadi profesi bermasa depan cerah.

Bukankah hal ini merupakan andil tersendiri bagi penyelesaian masalah pengangguran dan ketenagakerjaan?

## Bagaimana Mengoptimalkan

Melihat banyaknya manfaat dan besarnya potensi, sebetulnya yang menjadi permasalahan sekarang adalah ba-

gaimana kita mengoptimalkan pemanfaatan internet untuk kemudahan kehidupan sekarang dan mendatang.

Tentu saja, pengoptimalan itu juga harus dibarengi usaha meminimalkan pengaruh negatifnya secara terus-menerus.

Secara teknis, untuk mencegah masuknya orang yang tak diundang, operator jaringan harus mengimplementasikan *security policy* guna menekan risiko seminim mungkin.

Kita harus berupaya menekan agar kecurangan dan kejahatan di internet sesedikit mungkin. Cara memulainya dari diri kita sendiri.

Kita tak boleh bersikap pesimistis dengan tanpa melakukan aksi apa pun. Pesimistis dan kekhawatiran yang tidak dibarengi usaha nyata untuk mengatasi apa yang dikhawatirkan justru sering menjadikan kekhawatiran itu benar-benar terjadi.

Mendidik diri sendiri agar tidak menjadi korban atau masuk ke sindikat kejahatan internet merupakan tindakan yang harus dilakukan sedini mungkin.

Dengan demikian, pengguna internet tidak akan berhadapan dengan berbagai keruwetan teknologi informasi, melainkan dapat mensiasati dan menata perkembangan teknologi itu agar tepat sasaran, efisien, dan bermanfaat. (Penulis adalah mahasiswa teknik elektro Fakultas Teknik Undip Semarang-31)